

Basic Leadership Skill Training Remaja Masjid Raudhotut Tholibin As Su'ada'
Kelurahan jember kidul kecamatan Kaliwates kabupaten Jember

Moh. Qurtubi

Universtias Islam Jember

email : qurtubi59@gmail.com

Abstrak :. *Basic Leadership Skill Training ini akan membekali para peserta arti kepemimpinan dengan belajar dari pengalaman yang lalu, sehingga mampu mendengar, bersikap, mampu memfungsikan feedback, mengelola stres yang mungkin timbul di tempat kerja, dan mampu menjalin hubungan dengan atasan atau rekan kerja. Belajar dari pengalaman baik dari diri sendiri maupun dari orang lain adalah cara yang efektif untuk belajar leadership. Peserta akan dibekali dengan teknik spesifik bagaimana menjadikan pengalaman diri sendiri dan pengalaman orang lain dapat dijadikan 'buku pelajaran' yang mampu mengubah hidup di masa datang. Metode pelaksanaan Observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pengabdian ini dijadikan acuan dalam membuat program pengkaderan yang harus dilaksanakan dalam melaksanakan program-program pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, serta dijadikan ajang dalam proses pendidikan dan pembelajaran ketika menjalankan organisasi, yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata, khususnya dalam kehidupan bermasyarakat,*

Kata kunci: Leadership, Skill, Training, Remaja Masjid

PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi. Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar supaya mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu (Thoha, 2010:123). Kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling unik, sempurna dan lebih unggul dari pada makhluk lainnya dari segala aspeknya. Disamping manusia sebagai khalifah ia juga merupakan sebagai hamba personal yang senantiasa harus selalu taat dan patuh pada titah Robb nya. Manusia juga merupakan makhluk sosial yang senantiasa butuh berinteraksi dengan manusia lainnya, serta harus hidup secara berkelompok. Kehidupan dalam kelompok tentulah tidak mudah. Untuk menciptakan kondisi kehidupan yang harmonis anggota kelompok haruslah saling menghormati dan menghargai. Keteraturan hidup perlu selalu dijaga. Hidup yang teratur adalah impian setiap insan. Menciptakan & menjaga kehidupan yang harmonis adalah tugas manusia. Bukan hanya lingkungan alam yang perlu dikelola dengan baik, kehidupan social manusiapun perlu dikelola dengan baik. Untuk itulah dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berjiwa pemimpin, paling tidak untuk memimpin dirinya sendiri. Dengan berjiwa pemimpin manusia akan dapat mengelola diri, kelompok dan lingkungan dengan baik. Khususnya dalam penanggulangan masalah yang relatif pelik dan sulit. Kondisi remaja masjid pada saat ini masih terlihat cukup memprihatinkan. Remaja masjid masih menghadapi berbagai kendala. Berbagai kendala menunjukkan adanya kendala kepengurusan, baik tingkat pemahaman, perhatian dan kepribadian yang belum memadai. Kendala program yang tidak banyak dan tidak bervariasi sehingga aktivitas remaja masjid kebanyakan baru sebatas bidang ubudiyah dan pendidikan yang bertumpu pada pengajian serta Kendala partisipasi anggota/masyarakat sekitar yang masih rendah dukungannya terhadap kegiatan remaja masjid. Kendala manajemen dan administrasi yang belum diterapkan secara sungguh-sungguh dan profesional.

Untuk itu, maka perlu diadakannya pendidikan dan pelatihan kepemimpinan dikalangan remaja, khususnya remaja masjid *Raudhotut Tholibin As Su'ada'*, Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Berdasarkan gambaran isi diatas maka focus pengabdian pada masyarakat ini yaitu bagaimana *Basic Leadership Skill Training Remaja Masjid Raudhotut Tholibin As Su'ada'* Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember .

METODE PELAKSANAAN

Adapun realisasi kegiatan dalam pendampingan yang dilakukan di Masjid *Raudhotut Tholibin As Su'ada'*, adalah sebagaimana tertuang dalam pada tabel jadwal berikut :

No	Waktu	Acara	Sasaran
1	02 Juli 2021	Melakukan Koordinasi dan konsolidasi	Pengurus Ta'mir Masjid Raudhotut Tholibin As Su'ada'
2	03 Juli 2021	Observasi dan Orientasi Lapangan	Para Pengurus Ta'mir secara "informal meting"
3	03 Juli 2021	Rapat Koordinasi dan Konsolidasi dengan jajaran Pengurus Pesantren	Pengurus Remaja Masjid Raudhotut Tholibin As Su'ada'
4	06 Juli 2021	Merancang materi pendidikan dan pelatihan kader dasar (LKD)	Para Pengurus Ta'mir dan Pengurus Remaja Masjid Raudhotut Tholibin As Su'ada'
5	06 Juli 2021	Mendesain model pendekatan pelatihan (strategi model)	Para Pengurus Harian Ta'mir dan Remaja Masjid
6	09 Juli 2021	Membahas, waktu, tempat dan tanggal pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	Para Pengurus Ta'mir dan Pengurus Remaja Masjid Raudhotut Tholibin As Su'ada'
7	13 Juli 2021	Tindak Lanjut Kegiatan Pendampingan	Para Pengurus Ta'mir dan Pengurus Remaja Masjid Raudhotut Tholibin As Su'ada'
8	13 Juli 2021	Tindak Lanjut, Persipan pelaksanaan	Para Pengurus Ta'mir dan Pengurus Remaja Masjid Raudhotut Tholibin As Su'ada'
9	15 Juli 2021	Tindak Lanjut Kegiatan, Menjalin jaringan kerjasama	Para Pengurus Ta'mir dan Pengurus Remaja Masjid Raudhotut Tholibin As Su'ada'

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun output dari adanya pendampingan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunya program pengurus tentang akan diadakannya pendidikan dan pelatihan tingkat dasar kepemimpinan bagi remaja masjid.
2. Tersusunnya materi pendidikan dan pelatihan kepemimpinan di tingkat dasar bagi remaja masjid
3. Dapat menentukan model strategi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan tingkat dasar bagi remaja masjid.
4. Menentukan waktu yang tepat, efektif dan efisien dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan bagi remaja masjid.

5. Menyusun dan menentukan nara sumber sebagai pemateri sesuai dengan kompetensinya
6. Menyusun rencana kerjasama dengan pihak-pihak terkait.
7. Merencanakan tindak lanjut setelah dilaksanakannya diklat.
8. Selalu mengevaluasi setiap melakukan berbagai macam kegiatan.
9. Mengagendakan pengembanagn program diklat menjadi kegiatan rutin tahunan.

Berdasarkan output dari pendapingan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain atau suatu kelompok agar termotivasi dan terinspirasi untuk bekerja lebih kreatif agar mencapai tujuan tertentu pada suatu organisasi.

Peran remaja masjid memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Soekanto bahwa peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Menurut Nasution bahwa peranan mencakup kewajiban hak yang bertalian kedudukan. Lebih lanjut Setyadi berpendapat bahwa peranan adalah suatu aspek dinamika berupa pola tindakan baik yang abstrak maupun yang kongkrit dan setiap status yang ada dalam organisasi. Usman mengemukakan bahwa peranan adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu pola tindakan yang dilakukan oleh masyarakat baik secara individual maupun secara bersama-sama yang dapat menimbulkan suatu peristiwa.

Masjid dalam hal ini tentu saja juga memiliki peran dan posisi yang strategis guna mengawal golongan generasi muda tersebut melewati masa peralihannya yang penuh gejolak itu dengan baik, yaitu utamanya dalam wadah organisasi remaja masjid. Tercatat, saat ini telah mulai banyak berdiri organisasi remaja masjid di banyak masjid dan menjadi bagian resmi dari struktur organisasi kepengurusan masjid. Di dalam organisasi ini, para anggota remaja Islam dibina dan dibentuk karakter kepribadian dan kecerdasannya sehingga kelak mampu menjalani kehidupan yang lebih Islami. Caranya, lewat berbagai macam metode dan kegiatan, di mana minat, bakat, dan kemampuan positif yang dimiliki para remaja tetap dapat diakomodasi dan disalurkan. Bagi masjid sendiri, keberadaan

organisasi remaja masjid sejatinya juga penting dalam mendukung tercapainya kemakmuran masjid yang dicita-citakan, tanpa remaja kegiatan masjid tidak bisa berjalan, namun secara jangka panjang tidak ada jaminan hal tersebut akan terus berlangsung, bahkan menjadi lebih baik dan bermutu. Bagaimanapun, keadaan masjid pada sepuluh, dua puluh, atau tiga puluh tahun mendatang, salah satu tolok ukurnya adalah bagaimana kondisi remajanya pada masa sekarang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari beberapa agenda pemdampingan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : *Pertama*, Kegiatan pendampingan telah menghasilkan pembuatan dan menyusun perencanaan program desain pendidikan dan pelatihan kepemimpinan tingkat dasar (LKD) bagi remaja masjid. *Kedua*, Kegiatan pendampingan telah menyusun materi pendidikan dan pelatihan kepemimpinan di tingkat dasar bagi remaja masjid. *Ketiga*, Kegiatan pendampingan telah menghasilkan pembuatan merancang model strategi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan tingkat dasar bagi remaja masjid. *Keempat*, Kegiatan pendampingan telah menghasilkan penentuan waktu yang tepat, efektif dan efisien dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan bagi remaja masjid. *Kelima*, Kegiatan pendampingan telah menyusun nara sumber sebagai pemateri dalam kegiatan diklarpim remaja masjid. *Keenam*, Menemukan pola dan model pelaksanaan diklat remaja masjid.

Saran

Setelah diadakannya proses pendampingan, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengurus Ta'mir Masjid, hendaknya selalu mengawal dan mengawasi semua bentuk kegiatan baik yang sudah menjadi pengurus program remaja masjid maupun program yang dihasilkan dari adanya pendampingan.
2. Bagi pengaurus remaja masjid, hendaknya selalu melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan segenap jajaran pengurus ta'mir, agar semua program yang telah dicanangkan dapat berjalan dengan maksimal dan optimal.
3. Bagi segenap remaja masjid, hendaknya selalu mengikuti segala macam bentuk kegiatan yang menjadi program pengurus, khususnya tentang diadakannya

pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, yang merupakan program pengkaderan di tingkat dasar.

4. Sangat diperlukan sekali jiwa kepemimpinan pada setiap pribadi manusia. Jiwa kepemimpinan itu perlu selalu dipupuk dan dikembangkan. Paling tidak untuk memimpin diri sendiri dan utamanya untuk bekal terjun di masyarakat nanti.
5. Perlu dukungan dari berbagai pihak terkait, khususnya remaja masjid agar program pengkaderan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
6. Hendaknya ada kominmen dari para pengurus, agar program ini betul-betul bermanfaat, tepat guna dan berhasil guna, demi pengembangan potensi dan kompetensi para remaja kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- 35 Ridin Sofwan, *"Penguatan Manajemen Pemberdayaan Fungsi Masjid AlFattah di Kelurahan Krapyak Semarang"*, Jurnal Dimas Vol. 13, No. 2, 2013, hal. 321-322. 36
- Armhela Fazrien dkk, *"Peran Pemimpin Dalam Pencapaian Kinerja Karyawan (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Malang)"*, Jurnal Admnistrasi Publik (JAP) Vol. 2, No. 4, hal. 604.
- Ayub,dkk. 1996. *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani.
- Dina Amalina, *"Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu"*, Jurnal JOM FISIP Vol. 4, No. 2, 2017, hal. 8. 37
- Djunawir Syafar, *"Teori Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam"*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 5, No. 1, 2017, hal. 148. 20
- Gazalba, Sidi, 1983. *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka alHusna.
- Kompri, 2015. *Manajemen Pendidikan-Jilid 1*, Bandung: Alfabeta.
- Moh Amin, *"Kepemimpinan Dalam Islam"*, Jurnal Resolusi Vol. 2, No. 2, 2019, hal. 124.
- Mohammad E. Ayub,2007. *Manajemen Masjid*, Depok: Gema Insani.
- Sudarwan Danim dan Suparno, 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasiona Kekepalasekolahan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syarif Hidayat dan Asroi, 2013. *Manajemen Pendidikan (Subtansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia)*, Tangerang: PT Pustaka Mandiri.